

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019)**

Mohammad Yamin, S.E., Ak., M.M.

Layla Qodrariyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah salah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan memperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan selama tiga tahun pengamatan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan variabel *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi. Secara simultan variabel struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya, dan ingin dapat memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang sahamnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada investor atas pengelolaan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan kepada manajemen untuk menyediakan dan melaporkan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dalam sebuah perusahaan harus memiliki kinerja manajemen yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba, untuk itu perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan yang berguna untuk menilai kinerja suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan (*financial statements*) adalah dokumen penting yang berisi proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan yang pada umumnya terdiri atas neraca serta perhitungan laba rugi dan juga perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan sejumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sementara laba rugi menggambarkan berbagai hasil dan juga beban perusahaan yang berhasil diraih. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus memenuhi persyaratan dan dan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi sesuai standar yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

PSAK sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia menjadi pemicu timbulnya penerapan prinsip konservatisme. Pengakuan prinsip konservatisme di dalam PSAK tercermin dengan terdapatnya berbagai pilihan metode pencatatan di dalam sebuah kondisi yang sama. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif. Konservatisme merupakan reaksi yang berhati-hati atas ketidakpastian yang ada agar ketidakpastian dan risiko yang berkaitan dalam situasi bisnis dapat dipertimbangkan dengan cukup memadai. Menurut Belkaoui (2012), konservatisme akuntansi adalah suatu sikap pesimistis secara umum ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan. Prinsip yang mengimplikasikan bahwa nilai terendah dari aktiva dan pendapatan serta nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan. Prinsip konservatisme dapat digunakan untuk memprediksikan laba dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang, karena dengan menggunakan prinsip konservatisme, perusahaan akan menjadi lebih berhati-hati dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dimasa mendatang. Ada beberapa argumen yang mendukung dan menolak adanya konservatisme akuntansi. Argumen tersebut yang mendukung konsep konservatisme antara lain, konservatisme dan akuntan yang penting untuk dapat mengimbangi optimisme berlebihan dari manajer dan pemilik, penilaian lebih saji laba lebih berbahaya dari pada kurang saji laba (konsekuensi kebangkrutan lebih serius dari pada keuntungan), dan untuk mengurangi risiko (risiko membayar pajak, risiko diawasi pemerintah dan para analis sekuritas, risiko pembayaran yang tinggi untuk investor).

Terdapat beberapa kasus atau skandal keuangan terkait dengan penerapan konservatisme akuntansi, tercatat pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) melakukan kesalahan penyajian dalam laporan keuangan, dampak kesalahan tersebut mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih PT Kimia Farma Tbk. Selain itu ada PT Hanson International Tbk, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi kepada kantor akuntan publik partner dari Ernst and Young (EY) karena dinilai tidak teliti dalam penyajian laporan keuangan. PT Hanson International Tbk didenda sebesar Rp 5 miliar dikarenakan salah menyaji laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2016. Dan ada pula kasus pada PT Garuda Indonesia yaitu ditemukan pelanggaran dalam laporan keuangannya pada tahun buku 2018 yang menyebutkan bahwa PT Garuda Indonesia mencatatkan nilai kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) sebesar US\$ 239 juta atau sama dengan Rp 3,5 triliun.

Dari beberapa kasus yang telah terjadi pada Indofarma, Hanson, dan Garuda dapat disimpulkan yaitu bahwa terjadinya kegagalan pada penerapan suatu konservatisme akuntansi. Dimana pihak manajemen tidak berhati-hati dalam melakukan penyajian laporan keuangan sehingga dapat mengakibatkannya *overstate* laba pada laba bersih. Dalam hal ini perusahaan dinilai memiliki optimisme yang berlebihan dalam mengakui laba, sehingga menyebabkan nilai laba yang menjadi lebih besar daripada yang seharusnya. Ada banyaknya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen dalam menerapkan suatu konservatisme akuntansi, diantaranya adalah struktur kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan manajerial merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial menggambarkan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen yaitu meliputi, presiden komisaris, dewan direksi, dan karyawan dari seluruh jumlah saham yang ada di perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan manajerial yang lebih tinggi yaitu menunjukkan pola yang lebih konservatif dalam pelaporan pendapatannya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage* (tingkat hutang). Tingkat hutang adalah penggunaan sumber dana dan juga aset perusahaan yang mempunyai *fixed cost* (biaya tetap). Sumber dana yang diperoleh adalah dari pinjaman. *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Apabila perusahaan tidak mempunyai *leverage* atau *leverage* faktornya = 0, itu, artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan lebih cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan bertujuan agar laba yang diperoleh perusahaan tidak terlalu berfluktuasi. Penelitian tentang konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan, tetapi

hasilnya masih belum konsisten. Dari beberapa uraian latar belakang yang telah disebutkan dan adanya penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan menggunakan sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2017-2019. Maka dengan ini peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan judul “ **Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- 4) Apakah struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Untuk menguji dan menganalisis apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis apakah struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

LANDASAN TEORI

2.1 ***Positive Accounting Theory (Teori Akuntansi Positif)***

Positive accounting theory menjelaskan mengenai fenomena akuntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Dengan kata lain, teori akuntansi positif ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang akan terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Teori ini didasarkan pada bagian bahwa manajer dan pemegang saham adalah rasional. Mereka berusaha untuk memaksimalkan utilitas mereka, yang secara langsung terkait dengan kemakmuran mereka. Menurut Manossoh (2016:74), teori akuntansi positif menjelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi manajemen dalam memilih metode akuntansi yang optimal dengan tujuan tertentu. Menurut teori akuntansi positif, pemilihan metode akuntansi yang digunakan perusahaan tidak harus sama dengan perusahaan lainnya. Perusahaan diberikan kebebasan untuk memilih salah satu dari alternatif yang ada untuk memaksimalkan biaya kontrak dan memaksimalkan nilai-nilai kontrak. *Positive accounting theory* memprediksi bahwa manajer mempunyai kecenderungan menaikkan laba untuk menyembunyikan kinerja buruk. Kecenderungan manajer untuk menaikkan laba dapat didorong oleh adanya empat masalah pengontrakan yaitu informasi asimetrik, masa kerja terbatas manajer, kewajiban terbatas manajer, dan asimetri pembayaran (*asymmetric pay off*).

2.2 ***Agency Theory (Teori Keagenan)***

Agency theory memegang peran penting dalam praktik bisnis perusahaan. Teori agensi merupakan teori yang muncul karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Menurut Manossoh (2016:77), teori keagenan dapat memprediksi dan menjelaskan perilaku terhadap pihak-pihak yang terkait dengan suatu perusahaan. Tujuan utama dari teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat dengan mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris. Di dalam *agency theory* ini terjadi ketidakseimbangan informasi atau dengan kata lain asimetri informasi. Adanya asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan dirinya sendiri, mengakibatkan agen memanfaatkan adanya asimetri informasi yang dimilikinya untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh prinsipal.

2.3 ***Signaling Theory (Teori Sinyal)***

Suganda (2018:15) menjelaskan bahwa teori sinyal digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Teori sinyal secara umum dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor, bentuk sinyal yang disampaikan berupa sinyal positif maupun negatif. Informasi yang dimiliki perusahaan sangat penting bagi pihak eksternal karena informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (khususnya investor dan kreditur).

2.4 Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh jumlah saham yang ada dalam perusahaan. Pada dasarnya pemilihan metode akuntansi juga dipengaruhi oleh manajer. Dengan kata lain kepemilikan manajer menentukan kebijakan dan pilihan manajemen terhadap metode akuntansi termasuk konservatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyelaraskan antara kepentingan pemilik dan manajemen adalah dengan melibatkan manajemen dalam struktur kepemilikan saham yang cukup besar. Menurut Manossoh (2016:105), adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengurangi masalah keagenan dengan manajer dan menyelaraskan kepentingan antara manajer dan saham. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial maka manajer yang bertindak bukan hanya sebagai agen, tetapi juga sebagai pemilik dan hal tersebut dapat membuat konflik kepentingan antar pemilik dan manajer berkurang. Berkurangnya konflik antara pemilik dan manajer dikarenakan menurunnya motif bonus yang ingin diperoleh manajer, sehingga manajemen laba dengan cara memaksimalkan laba yang biasa dilakukan manajer untuk mencapai target laba juga ikut berkurang, dan akan membuat pelaporan laba cenderung konservatif.

2.5 Leverage

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, suatu perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan (modal sendiri) maupun dari luar perusahaan (hutang). Tingkat hutang (*leverage*) adalah penggunaan aset dan sumber daya oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Kasmir (2019:112), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dikeluarkan (dilikuidasi).

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:196). Menurut Savitri (2016:75), profitabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki laba ditahan yang banyak yang mengindikasikan adanya penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan konservatisme akuntansi dapat digunakan sebagai bagian dari manajemen laba yang dapat digunakan oleh manajer untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu memiliki fluktuasi yang tinggi.

2.7 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi sebagai kecenderungan akuntan untuk menggunakan tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui laba sebagai *good news* daripada rugi sebagai *bad news*. Konservatisme akuntansi merupakan asimetri dalam persyaratan verifikasi untuk laba rugi. Konservatisme akuntansi dapat diartikan apabila perusahaan memilih satu diantara dua teknik akuntansi yang ada, maka harus dipilih alternatif yang kurang dapat menguntungkan. Menurut Savitri (2016:23), penerapan prinsip konservatisme akuntansi dapat mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang cenderung lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun (*downside risk*) dari neraca yang menyajikan aset bersih dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Oleh karena itu, prinsip konservatisme mengharuskan bahwa akuntan menampilkan sikap pesimistis secara umum ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan.

2.8 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan uraian keterkaitan antara struktur kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi diatas, dan mengacu pada rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H0₁: Struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.
2. H0₂: *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.
3. H0₃: Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.
4. H0₄: Struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Data tersebut diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Selain itu, peneliti juga memperoleh data

pendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui berbagai sumber, di antaranya buku, jurnal, karya ilmiah, artikel dan perangkat lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian yang digunakan adalah analisis *Time Series* (runtun waktu), data *Time Series* merupakan data yang terdiri dari atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. *Time Series* (runtun waktu) digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan selama beberapa periode sehingga diketahui arah perkembangannya dan perusahaan dapat melakukan tindakan yang sesuai di masa yang mendatang. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah dengan periode 2017-2019.

3.3 Unit Analisis Data

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kuantitatif. Secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus penelitian. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan oleh penelitian ini adalah 2017-2019.

3.4 Metode pengumpulan dan Pemilihan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah metode dokumentasi dari media cetak dan elektronik. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data-data yang diperlukan dalam sebuah proses penelitian berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Jumlah dalam populasi penelitian ini sebanyak 41 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi pada tahun 2017-2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Prosedur dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan pada periode yang berakhir 31 Desember pada tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian (*loss*) selama tahun 2017-2019.
4. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangan yang dibutuhkan untuk proses penelitian.

3.6 Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:60). Penjelasan dalam pengertian variabel-variabel yang digunakan :

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah sebuah variabel yang posisinya mampu berdiri sendiri dan tidak diubah oleh variabel lain yang diukur oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independent adalah:

1. Struktur Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yaitu direksi, komisaris, dan karyawan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.

$$SKM = \frac{\text{JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI MANAJER}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}} \times 100\%$$

2. Leverage

Dalam penelitian ini rasio *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to Asetss Ratio* (DAR), merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL ASET}}$$

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau *Profitability Ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pengukuran *earning/accrual measures* yang diadaptasi dari model Givoly dan Hayn. *Accrual measures* adalah metode pengukuran konservatisme dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Alasan menggunakan akrual dalam penelitian ini adalah ingin lebih memfokuskan pembahasan konservatisme dalam kaitannya dengan laba rugi, sehingga model akrual dapat digunakan. Perhitungan konservatisme ini menggunakan rumus menurut Savitri (2016:52).

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TOTAL ASET}}$$

Keterangan :

- CONACC : Konservatisme akuntansi perusahaan i tahun t.
 NIO : Laba operasi perusahaan i pada tahun t.
 DEP : Depresiasi perusahaan i pada tahun t.
 CFO : Arus kas perusahaan i pada tahun t.
 TA : total aset perusahaan i pada tahun t

3.7 Metode Statistik

Metode statistik untuk analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*) 23 for windows. Setelah beberapa data sudah dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, Uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Konservatisme Akuntansi
 a = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 X1 = Struktur Kepemilikan Manajerial
 X2 = *Leverage*
 X3 = Profitabilitas
 e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai minimum (*minimum*), nilai maksimum (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standar deviation*).

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKM	48	,00	38,00	9,7569	14,02038
LEVERAGE	48	,14	,74	,3971	,17478
PROFITABILITAS	48	,05	44,68	8,8673	9,00147
KONSERVATISME AKUNTANSI	48	-,26	,11	-,0446	,07235
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2021 SPSS 23

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas memberikan sebuah gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat, tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah data (Valid N) atau yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 sampel yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis Deskriptif Struktur Kepemilikan Manajerial
Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum pada SKM tersebut adalah 0,00 yaitu berada paling rendah, nilai maksimum pada SKM adalah 38,00 dimana tingkat tersebut berada paling tinggi, nilai rata-rata (*mean*) pada SKM yaitu sebesar 9,7569 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 14,02038.
2. Analisis Deskriptif *Leverage*
Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,14 , nilai maksimum sebesar 0,74 , nilai rata-rata (*mean*) pada *leverage* yaitu sebesar 0,3971 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 0,17478.
3. Analisis Deskriptif Profitabilitas
Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa untuk nilai minimum pada profitabilitas yaitu sebesar 0,05 , dan untuk nilai maksimum yang diperoleh pada profitabilitas yaitu sebesar 44,68. Nilai rata-rata (*mean*) pada profitabilitas yaitu sebesar 8,8673 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 9,00147.
4. Analisis Deskriptif Konservatisme Akuntansi

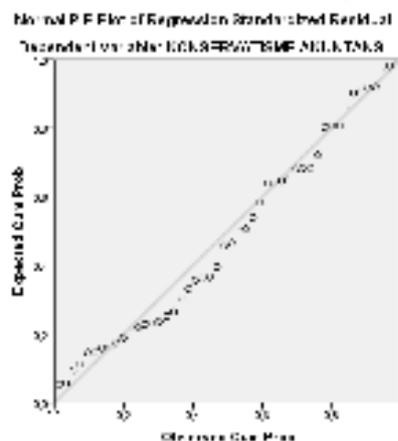
Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0,26 , nilai maksimum sebesar 0,11 , nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,0446 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 0,07235.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis grafik berupa grafik histogram dan menggunakan *normal probability plot*. Hasil pengujian uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1
Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021 dari SPSS 23

pada gambar grafik *normal probability plot* bisa dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SKM	,800	1,250
LEVERAGE	,757	1,321
PROFITABILITAS	,934	1,071

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021 dari SPSS 23

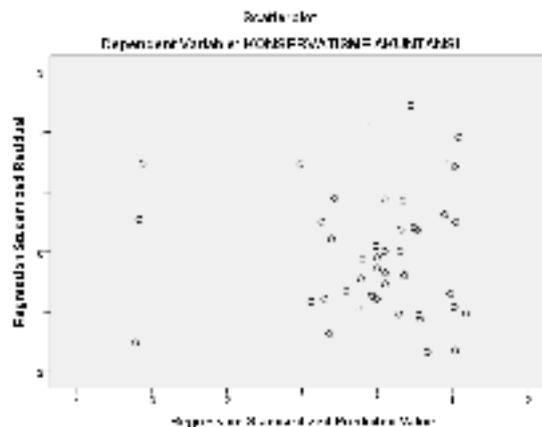
Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $< 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hasil pengujian tersebut bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi bebas multikolinieritas.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Peneliti menggunakan grafik *scatterplot* untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian pada uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas: Grafik *Scatterplot*



Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021 dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji *scatterplot* pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa data sampel tersebut titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Pada data tersebut titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah yaitu pada angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga, model regresi layak dipakai untuk kemudian dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016).

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,391	,349	,05836	1,535

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, SKM, LEVERAGE

b. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,535. Nilai dL tabel sebesar 1,4064 dan untuk nilai dU sebesar 1,6708. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* pada penelitian lebih besar dari nilai dL tabel dan lebih kecil dari nilai dU tabel yaitu $1,4064 \leq 1,535 \leq 1,6708$. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa tidak terdapat keputusan di dalam model regresi.

4.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,057	,027	
	SKM	-,001	,001	-,067
	LEVERAGE	-,179	,056	-,432

PROFITABILITAS	-,003	,001	-,382
----------------	-------	------	-------

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2021 dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 4.12, maka persamaan regresi nya sebagai berikut :

$$Y = 0,057 - 0,001 X_1 - 0,179 X_2 - 0,003 X_3$$

Pada persamaan regresi diatas menjelaskan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (*constant*) 0,057 dapat diartikan jika variabel pada struktur kepemilikan manajerial (X_1), *leverage* (X_2), dan profitabilitas (X_3) yaitu bernilai nol (0) atau disebut dengan konstant. Sehingga variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi akan bernilai 0,057.
2. Koefisien regresi pada struktur kepemilikan manajerial (X_1) sebesar -0,001 artinya jika variabel struktur kepemilikan manajerial meningkat sebesar satu satuan, maka konservatisme akuntansi akan menurun sebesar -0,001.
3. Koefisien regresi pada *leverage* (X_2) sebesar -0,179 diartikan jika setiap kenaikan pada *leverage* sebesar satu satuan. Sehingga konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0,179 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi pada profitabilitas (X_3) sebesar -0,003 diartikan jika setiap kenaikan profitabilitas meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka pada konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan yaitu sebesar -0,003.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\text{sig} < \alpha$) maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$) maka hipotesis ditolak. Dengan $dF = n-k-1$ dimana $n = 48$ dan $k = 3$, maka $dF = 48-3-1 = 44$ diperoleh t-tabel sebesar 2,01537. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan dua sisi. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	,057	,027		2,126	,039
SKM	-,001	,001	-,067	-,513	,610
LEVERAGE	-,179	,056	-,432	-3,196	,003
PROFITABILITAS	-,003	,001	-,382	-3,140	,003

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2021 dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas yaitu 4.13, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Struktur Kepemilikan manajerial (SKM)

Hasil pengujian pada tabel, diperoleh bahwa nilai t hitung yaitu sebesar -0,513 dengan nilai signifikansi nya sebesar 0,610. Pada hasil tersebut bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0,513 < 2,01537$ dan nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu $0,610 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak signifikan. Hasil dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial (X) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y).

2. Leverage

Hasil pengujian pada tabel, diperoleh bahwa nilai t hitung yaitu sebesar -3,196 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Maka hasil tersebut bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-3,196 < 2,01537$ dan untuk nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi (Y).

3. Profitabilitas

Hasil pengujian pada tabel, diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar -3,140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Maka hasil tersebut bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu $-3,140 < 2,01537$ dan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa signifikan. Maka disimpulkan bahwa profitabilitas (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi (Y).

4.1.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan F bertujuan untuk menilai apakah sekumpulan variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ataukah tidak. Hasil uji simultan F dapat dilihat dengan menggunakan hasil *output* SPSS dengan nilai signifikansi F dengan tingkat signifikansi atau $\alpha = 0,05$, $dF_1 = k-1$ dan $dF_2 = n-k$, dimana $n = 48$, $k = 4 - 1 = 3$, dan $dF_2 = 48 - 4 = 44$ sehingga dapat diperoleh F-tabel sebesar 2,82. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\text{sig} < \alpha$) maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$) maka hipotesis ditolak. Hasil uji simultan F dapat dilihat pada tabl berikut :

Tabel 4.6

**Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,096	3	,032	9,409	,000 ^b
Residual	,150	44	,003		
Total	,246	47			

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, SKM, LEVERAGE

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2021 dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji F pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai F hitung yaitu 9,409 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil F hitung lebih besar dari F-tabel yaitu $9,409 > 2,82$ dengan nilai signifikan F kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi (Y).

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) atau nilai determinasi adalah nol dan satu. Nilai determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Karena variabel pada penelitian ini lebih dari dua, maka digunakan *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi. Hasil uji determinasi R^2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,391	,349	,05836	1,535

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, SKM, LEVERAGE

b. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Sumber : data sekunder diolah tahun 2021 dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 pada tabel 4.15, dapat dilihat bahwa *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,349 yaitu dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel independen yang ada pada penelitian ini sebesar 34,9% variabel dependen yang ada pada penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi,

sedangkan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Struktur kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini karena t hitung lebih kecil yaitu dari t -tabel yaitu $-0,513 < 2,01537$ dan nilai signifikansi t lebih besar dari $0,05$ ($\alpha = 5\%$) yaitu $0,610 > 0,05$.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini karena t hitung lebih kecil dari t -tabel yaitu $-3,196 < 2,01537$ dan nilai signifikansi t lebih kecil dari $0,05$ ($\alpha = 5\%$) yaitu $0,003 < 0,05$.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini karena t hitung lebih besar dari t -tabel yaitu $-3,140 < 2,01537$ dan nilai signifikansi t lebih kecil dari $0,05$ ($\alpha = 5\%$) yaitu $0,003 < 0,05$.
4. Struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini karena hasil uji F hitung lebih besar dari F -tabel yaitu $9,409 > 2,82$ dan nilai signifikansi F kurang dari $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada pembahasan bab sebelumnya, peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan peneliti sebelumnya menjadi lebih baik. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, seperti ukuran perusahaan, *growth opportunities*, *Financial Distress*, *Debt Covenant* dan risiko litigasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode perhitungan lain dalam perhitungan konservatisme akuntansi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada suatu industri.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, Ruwanti dan Setianingsih. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Study Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Alhayati, Fajri. 2013. *Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi*. Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Pertama*. Cetakan Kesatu. Jakarta: Kencana.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

- Belkaoui, A. R. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriani, Maslichah dan Junaidi. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunity, dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)*. Jurnal Akuntansi Vol 8 No 7. Universitas Islam Malang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Delapan. Cetakan Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., dan C. Hayn. 2000. *The Changing Time-Series Properties Of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Accounting Become More Conservative? Journal Of Accounting & Economices*. Vol 29: 287-230.
- Hendriksen, E. S & Van Breda, M. F. 1992. *Accounting Theory, 5th*. Edition, Irwin, Homebood, Boston.
- Hermawan, Asep. 2006. *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo
- Hendriksen, E. S & Van Breda, M. F. 1992. *Accounting Theory, 5th*. Edition, Irwin, Homewood, Boston.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Cetakan Ketujuh, Jakarta: Kencana.
- Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: Norlive Kharisma Indonesia.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta.
- Niratika, Muyassaroh. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Pada Tahun 2014-2018)*. Skripsi. Universitas Trilogi.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2006. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

- Rohadi, David. 2018. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadona, Aulia. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. JOM Vekon Vol 3 No 1. Skripsi. Universitas Riau Pekanbaru.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 21. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suganda, T. Renald. 2018. *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Malang: Seribu Bintang.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo.
- Ursula, Esa Anti dan Vidya Vita Adhivinna. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Vol 6 No 2. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yuliarti, Dita. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Zia, Khalida. 2019. *Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Insentif Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2018*. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.

<https://amp.kontan.co.id/news/ojk-denda-benny-tjokro-rp-5-miliar-dan-hanson-myrx-rp-500-juta>

<https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma>

<https://kontan.co.id>